

PERANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KAWASAN PARIWISATA PULAU KEMBANG DI KABUPATEN

BARITO KUALA

(STUDI PARIWISATA PULAU KEMBANG KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2021)

ABSTRAK

Muhammad Syarif¹, Dr. H. Muhammad Uhaib As'ad, M.Si², Sugiannor. S.Sos., M.AP³
Ilmu Administrasi Publik, 63201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17120179
Ilmu Administrasi Publik, 63201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1106036001
Ilmu Administrasi Publik, 63201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1106038903

Email : syarifmhmmd97@gmail.com

<https://uniska-bjm.ac.id/>

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) Peranan Pemerintah Daerah Dalam Kawasan Pariwisata Pulau Kembang di Kabupaten Barito Kuala (Studi Pariwisata Pulau Kembang Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021)”. (2) Faktor Pertumbuhan Perekonomian Pariwisata Daerah Dalam Kawasan Pulau Kembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara *deep interview*. Populasi dan sampel penelitian adalah kawasan Parawisata Pulau Kembang yang mana sampel instrument staff Parawisata Pulau Kembang serta masyarakat sekitar pariwisata pulau kembang. Pengolahan data pada penelitian dengan wawancara antara peneliti dan informan *face to face* yang menggunakan pertanyaan sebagai pedoman wawancara, dengan menerapkan dan menyandingkan teori *collaborative governance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peranan Pemerintah Daerah Dalam Kawasan Pariwisata Pulau Kembang ada beberapa faktor yang mempengaruhi Peranan Pemerintah Daerah yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan belum sepenuhnya. (2) Faktor Pertumbuhan Perekonomian Pariwisata Daerah Dalam Kawasan Pulau Kembang juga dipengaruhi yaitu : Komunikasi yang tertutup, Dinamika Kolaborasi (kerja sama), sumber daya yang diberikan dan didapatkan meliputi sumber daya manusia dan sumber daya finansial

Kata Kunci : Peranan Pemerintah, Pariwisata, Pulau Kembang.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out (1) the role of local government in Pulau Kembang in Barito Kuala Regency (Case Study Pulau Kembang, Barito Kuala Regency in 2021). (2) Growth Factor Regional Tourism Economy in the Pulau Kembang. The research method used is a qualitative approach with the descriptive research. Data collection techniques using interview techniques deep interviews. The population and research sample is the Pulau Kembang which is a sample instrument of Pulau Kembang are staff and the community around the Pulau Kembang. Data processing in this research is with interviews between researchers and informants face-to-face who use questions as an interview guide, by implenting and juxtaposing the collaborative governance theory.

The results of the study show that (1) The Role of Local Governments in several factors that influence the Pulau Kembang Tourism are the facilities and infrastructure that not completely provided yet. (2) Regional Tourism Economic Growth Factors in the Pulau Kembang, it is influenced by closed communication, dynamics of collaboration (cooperation), the resources that obtained and provided including human resources and financial resources

Keywords: *Role of Government, Tourism, Flower Island*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai suatu negara yang berkembang sedang giat-giatnya melakukan usaha dalam pembangunan untuk menuju pada suatu keadaan yang lebih maju dan terarah yang meliputi berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara serta upaya mewujudkan tujuan nasional dengan dinyatakan pada pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk

memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”.

Pemerintah telah mengatur penerapan pembangunan pada bentuk pembangunan nasional secara terencana, bertahap dan berkesinambungan, salah satunya yaitu pembangunan disektor pariwisata. Sektor ini memiliki perhatian khusus dari pemerintah sebab pariwisata memiliki

posisi strategis dalam perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang No. 23 Th 2014 dan Undang-Undang No. 9 Th 2015; Pemerintah Daerah yaitu salah satu landasan yuridis sebagai pengembangan otonomi daerah di Indonesia, didalam Undang-Undang disebutkan bahwa dalam rangka menyelenggaraan pemerintah daerah harus sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah Daerah Indonesia mempunyai hak, wewenang, serta kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus otonomi sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, Maka daerah dipicu untuk dapat mengembangkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki daerah dalam membantu pembangunan didaerahnya.

Sejalan dengan hal pembangunan sektor pariwisata maka harus terus meningkatkan dengan mengembangkan pendayagunaan seluruh sumber daya dan potensi pariwisata yang ada, dan menggali sumber daya-

sumber daya baru. Selain itu berbagai komponen disektor yang terkait dengan pariwisata dapat diandalkan untuk menghasilkan pendapatan negara, memperluas dan meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat agar dapat mendorong pembangunan daerah dalam menghadapi era globalisasi, yang dimana terjadi persaingan yang demikian ketat.

Pariwisata mempunyai fungsi yang besar dalam pembangunan nasional, selain memperoleh pendapatan serta penghasil devisa, bagian pariwisata juga berkaitan erat dengan penanaman modal asing, dapat diambil contoh turis-turis yang datang ke Indonesia, termasuk turis-turis yang berhubungan bisnis dengan Indonesia.

Kemajuan industri pariwisata disuatu daerah sangat dipengaruhi dari jumlah wisatawan yang datang, yang mana harus ditunjang dengan meningkatkan infrastruktur yang ada di Daerah Tujuan Wisata (DTW), maka industri pariwisata tentu berkembang dengan baik, sangat

mendukung bagi berkembangnya sektor industri pariwisata di Indonesia.

Pengembangan potensi pariwisata daerah dapat disesuaikan dengan pemerintah daerah dengan memperhatikan potensi atau kekhasan masing-masing daerah, untuk menjadi suatu kesempatan disetiap daerah untuk membuktikan kemampuan dalam melaksanakan hak dan wewenang daerah. Maju tidaknya suatu daerah sangat ditentukan dengan adanya kemauan akan melakukan perubahan pada daerah tersebut dari pemerintah maupun kepada masyarakatnya. Pemerintah daerah serta masyarakat bebas berkreasi, berekspresi, dan berinovasi membangun daerahnya sendiri, agar tidak melanggar ketentuan hukum yang berlaku.

Daerah Taman Wisata Alam Pulau Kembang Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Kembang ialah pulau dengan ekosistem mangrove seluas 60 hektar berada di tengah sungai Barito, Kec Alalak, Kab Barito Kuala, Prov Kalimantan Selatan.

keberadaan Pulau Kembang sebagai tujuan pariwisata masih belum diketahui banyak orang, keberadaan kawasan ini sendiri cuma diketahui oleh masyarakat setempat Kalimantan Selatan. Padahal kawasan ini menyimpan banyak potensi wisata yang unik seperti wisata hutan mangrove, wisata sungai, serta keberadaan kera-kera dari berbagai spesies yang jinak dan dapat diajak untuk berinteraksi yang membuat kawasan ini sendiri dapat dijadikan alternatif tujuan wisata bagi wisatawan yang menginginkan liburan dan wisata yang unik. Namun potensi-potensi pariwisata yang unik ini masih belum terekspos ke masyarakat luas, dikarenakan masih belum ada suatu bentuk promosi untuk memperkenalkan keberadaan pulau ini sebagai tujuan pariwisata sehingga potensipotensi ini pun terlewatkan dan tidak diketahui oleh orang dan berimbas pada sedikitnya pengunjung yang datang kekawasan ini.

Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Kembang merupakan salah destinasi wisata

yang wajib didatangi apabila sedang berada di Kalimantan Selatan, Pulau Kembang memiliki keunikan tersendiri yang mana pada Pulau Kembang di huni sekumpulan monyet liar yang menganggap pulau tersebut menjadi rumah mereka, tidak hanya sebagai destinasi wisata namun juga Pulau Kembang tidak jarang di datangi wisatawan untuk keagaaman. Di Pulau Kembang ini berada di tengah Sungai Barito Kuala jika ingin menuju ketempat tersebut harus menggunakan perahu kapal/klotok yang bisa disewa dan tersedia, sesampai disana wisatawan / pengunjung dapat menikmati keasrian wisata dan dapat melepas penat, jika ingin makan atau minum dapat membeli dipedagang yang tersedia disana, namun kawasan ini masih minim perhatian dari pemerintah dan masih kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, dan masih kurangnya promosi untuk pariwisata Pulau Kembang. Contohnya masih terhalangnya biaya transportasi bagi pengunjung yang ingin kesana, masih belum sesuai sarana dan

prasana bagi pengunjung dan tidak sedikit masyarakat yang tidak mengetahui lokasi dan wisata Pulau Kembang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik membuat penelitian dengan bentuk skripsi yang berjudul “Peranan Pemerintah Daerah Dalam Kawasan Pariwisata Pulau Kembang Di Kabupaten Barito Kuala (Studi Pariwisata Pulau Kembang Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021)”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian pendekatan kualitatif. Di sini bermaksud akan menggambarkan tentang pariwisata daerah di Kabupaten Barito Kuala beserta faktor penghambatnya dalam pariwisata di daerahnya, berupaya memahami *collaborative governance* dalam pengelolaan pariwisata. Penggunaan lebih dari satu pendekatan Pengumpulan data, Perizinan serta wawancara kepada masyarakat / informan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Pemerintah Daerah Dalam Kawasan Pariwisata Pulau Kembang Di Kabupaten Barito Kuala, dalam teori Collaborative Governance yang mengacu terhadap model tentang Peranan, dan Pertumbuhan Ekonomi kawasan pariwisata yang difokuskan pada Pemerintah Daerah dalam kawasan Parawisata, “Magrifah T. Idris. Nurul Umi Ati. dan Agus Zainal Abidin Peranan pemerintah merupakan peran dalam pembangkan pariwisata yang pada garis besarnya yaitu dalam menyediakan infrastruktur (tidak hanya dalam bentuk fisik), memperluas berbagai fasilitas yang ada, kegiatan komunikasi antara aparat pemerintah dengan pihak swasta, mengatur dan mempromosikan umum keluar negeri (Solo Soemardjan, 1991 :133). Mempromosikan juga menjadi salah satu rencana pemerintah daerah Kabupaten Barito Kuala berserta Kota Banjarmasin dalam pengembangan pariwisata Pulau kembang. Promosi ialah

suatu kegiatan memperlihatkan produk atau jasa yang akan ditawarkan kepada calon pembeli pada kasus ini wisatawan menjadikan target pasar.

Pada pengembangan pariwisata promosi sangat berpengaruh yaitu untuk memperkenalkan objek wisata, yang mana tanpa adanya promosi yang efektif maka objek wisata tidak akan dikenal sehingga tingkat wisatawan yang berkunjung akan sangat rendah. Promosi pariwisata adalah salah satu kunci yang penting dalam upaya meningkatkan angka kunjungan wisatawan ke suatu tempat wisata. Dengan adanya promosi yang optimal, potensi wisata yang akan ditawarkan dapat diketahui masyarakat luas dan dapat menggenjot pembangunan sektor pariwisata pada daerah dan juga harus difasilitasi kebersihan yang memadai, pelayanan yang baik dan tranfortasi untuk menuju ketempat pariwisata tersebut.

Faktor yang mempengaruhi pariwisata pulau kembang Kabupaten Barito Kuala

1. Komunikasi

Komunikasi yaitu salah satu faktor penting yang mempengaruhi peranan ke pemerintahan daerah. Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada pelaksana pariwisata yang memiliki tujuan utama agar sebuah peranan ke pamarintahan daerah bisa tercapai, berjalan dengan baik disuatu instansi yang menerapkan komunikasi tersebut. Pada Dinas Pariwisata yang bertugas menyampaikan komunikasi ialah kepala balai yang bersangkutan.

2. Dinamika Kolaborasi

Dinamika Kolaborasi ialah penggerak penting dalam melaksanakan proses peranan pemerintah daerah yang baik terdapat dinamika kolaborasi di dalamnya, dalam dinamika kolaborasi terdapat pergerakan prinsip bersama, motivasi

bersama serta kapasitas untuk melakukan tindakan secara bersama.

3. Sumber Daya

Sumber daya merupakan faktor yang penting dalam suatu peranan pemerintah daerah agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sumber daya yang ada sangat diharapkan dapat mendukung berjalannya peranan pemerintah daerah, tetapi jika ada kekurangan sumber daya dalam pelaksanaan peranan, maka peranan pemerintah daerah tidak akan berjalan efektif dan akan terhambat prosesnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya fokus penelitian pada peranan pemerintah daerah dalam kawasan pariwisata pulau kembang Kabupaten Barito Kuala maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masih minimnya peran pemerintah daerah untuk sampai ke pariwisata pulau kembang, sehingga belum terlaksana dengan baik.

2. Pariwisata pulau kembang sangat berpengaruh dengan perekonomian daerah tidak hanya bagi masyarakat namun juga perekonomian daerah yang mana jika di kelola secara baik maka bisa menjadi pendapatan otonomi daerah Kabupaten Barito Kuala serta dapat menarik warga untuk ikut bekerja yang mana mengurangi angka pengangguran untuk daerah sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C. dan Alinson, G. 2012. Stewards, Mediator, and Catalyst: Tower A Model Of Collaborative Leadership1, The Inoviation Journal. Vol.17 No.1
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006). Perencanaan Ekowisata. Yogyakarta : PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA
- Dayansyah, Rahmat. 2014. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Tangerang.Jurnal. Diakses pada tanggal 6 Mei 2019.
- Gokovali & Bahar., 2006; Jayathilake., 2013; Kadir & Karim., 2012;Chew Ging., 2008
- Jayathilake, P. M. B. (2013). Tourism and Economic Growth in Sri Lanka: Evidence from Cointegration and Causality Analysis. *Internationa, Journal of Business,Economics and Law*, 2(2), 22-27.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nizar, M. A. (2011). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Munich Personal RePEc Archive.
- Spillane, JJ. 2004. Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta. Kanisius.
- Sugiyono, 2007, Metodologi Penelitian Bisnis, PT. Gramedia, Jakarta.

- Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta
- T.Magrifah dkk, 2019.*Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Kampung Jodipan Dan Kampung Tridi*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Rizal, Jamie, dkk., 2015. Efektivitas Pesan Pembangunan Melalui Bagian Humas Pemerintah Daerah Barito Kuala Dalam Mempercepat Pembangunan Di Bumi Ije Jela (SELIDAH). Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Kominikasi Bisnis dan Manajemen, /Universitas Islam Kalimantan (MAB) Banjarmasin, Vol.2 No.4 Juli 2015*
- Surya Irmawati., 2017. Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Pallete di Kabupaten Bone. *Jurnal Mahasiswa Ilmu*
- Pemerintah/Universitas Hasanuddin, Vol.10 No.2 Juli 2017*
- Idris, Ati, dkk., 2019. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Kampung Jodipan Dan Kampung Tridi. *Jurnal Rerpon Publik, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi/Universitas Islam Malang, Vol 13, No. 4, Tahun 2019, Hal 68-77*
- Wulandary, Rohman., 2018. Peranan Pemerintah Kota Batu Dan Pemerintah Desa Punten Dalam Pemberdayaan Wisata Petik Apel. *Jurnal Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP/Universitas Tribhuwana Tungadewi, Vol 8 No.2 (2018)*
- Anggita Permata Yakup, 2019. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Tesis Fakultas Ekonomi/Universitas Airlangga.*

Andi Hariadi, 2019. *Collaborative Governance Dalam Pebgelolaan Pariwisata Pantai Pasir Putih Bira Kabupaten Bulukumba. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Universitas Muhammadiyah Makassar*